

## ANALYSIS IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT PESISIR DI KABUPATEN PANGKEP

*Achmad Rizal<sup>1)</sup> dan Aswin A. Sommeng<sup>2)</sup>*

<sup>1)</sup> Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Pertanian, Universitas Tadulako, Jl. Soekarno – Hatta Km 9 Palu 94118, Sulawesi Tengah Telp/Fax : 0451 – 429738; <sup>2)</sup> Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Pangkep – Sulawesi Selatan

### ABSTRACT

The objective of this research was to study how components of the Coastal Community Economic Development Program implemented in Pangkep Regency could improve the welfare of fishermen. This research used a linear multiple regression method. Research results showed that the community economic welfare in Pangkep Regency was simultaneously influenced by revolving fund, productive economic fund, cooperatives, public consultation (socialization), technical and managerial training. Partially, revolving fund was the most significant variable. Training variable was the least significant due to various factor namely the heterogeneity of education level among the community as well the lack of understanding in absorbing the Coastal Economic Development Program message.

**Key Words:** Behavior, coastal community, income.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari bagaimana komponen-komponen Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir (PEMP) yang di implementasikan di Kabupaten Pangkep dapat meningkatkan kesejahteraan dengan meningkatkan pendapatan nelayan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesejahteraan masyarakat yang diukur melalui pendapatan nelayan dipengaruhi oleh aspek-aspek sosialisasi program, fasilitas dana bergulir, koperasi nelayan, dan pelatihan teknis. Secara khusus, penyediaan dana bergulir merupakan faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan. Faktor pelatihan memberikan kontribusi paling kecil diantara keempat faktor yang diteliti.

**Kata Kunci:** Masyarakat pesisir, pendapatan, perilaku.

### PENDAHULUAN

Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan merupakan salah satu daerah yang secara geografis memiliki banyak pulau-pulau dan pesisir yang memiliki permasalahan yang sama dengan kota pesisir lainnya di Indonesia. Secara administratif, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan merupakan pusat kegiatan ekonomi, jasa, sosial, budaya dan pemerintahan. Penduduk yang tinggal di wilayah pesisir rata-rata berprofesi seperti nelayan, petani ikan serta perhubungan laut.

Faktor utama terjadinya gejala kemiskinan tersebut bukan karena kekuatan modal untuk dapat mengakses teknologi,

namun ternyata lebih banyak disebabkan terjadinya ketimpangan struktur sosial, misalnya sistem bagi hasil yang tidak seimbang dan pada akhirnya mengakibatkan kemiskinan. Para nelayan miskin umumnya, kehidupan ekonomi mereka sangat tergantung kepada para pemilik modal, yaitu pemilik perahu atau alat tangkap serta juragan (*punggawa*) yang siap menyediakan keperluan perahu untuk berlayar. Terbatasnya kemampuan nelayan dalam mengembangkan kemampuan ekonominya karena nelayan seperti ini telah terjerat oleh utang yang dipinjam dari para juragan (Arifin, 2006; Remi dan Tjiptoheryanto, 2002; Rizal, 2001).

Memperhatikan kondisi masyarakat pesisir tersebut maka perlu dilakukan usaha perbaikan khususnya kepada masyarakat nelayan yang miskin. Salah satu model yang selama ini dikembangkan pemerintah khususnya Kementerian Kelautan dan Perikanan adalah melalui Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir (PEMP).

**Tujuan Penelitian.** Berdasarkan tujuan Program PEMP di atas, penelitian ini bertujuan untuk meninjau tingkah laku pendapatan masyarakat nelayan ditinjau dari aspek-aspek yang berhubungan dengan proses-proses implementasi program di Kabupaten Pangkep Tahun Anggaran 2008. Adapun aspek penentu pendapatan dalam konteks program adalah sosialisasi program, pelatihan manajemen penangkapan, pengelolaan dana pinjaman bergulir oleh nelayan, pemanfaatan koperasi nelayan.

### BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan penelitian survey menggunakan analisis regresi linear (Hasan, 2004; Nazir, 2003). Populasi dari penelitian ini adalah nelayan yang mengikuti Program PEMP di Kabupaten Pangkep sebanyak 580 orang. Penelitian dilaksanakan pada Bulan Januari sampai dengan Maret 2011 berlokasi di Wilayah Pesisir Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan.

Sebagai penelitian yang menggunakan pendekatan survey maka penentuan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *proporsional random sampling*:

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Kecamatan	Jumlah Populasi (orang)
1	Pangkajene	250
2	Minasatene	80
3	Ma'rang	90
4	Labakkang	30
5	Segeri	30
6	Mandalle	25
7	Liukang	
	Tupabiring	60
	Jumlah	580

Sumber : Badan Pusat Statistik-statistik Kabupaten Pangkep, 2009.

Penentuan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi dan penentuan ukuran sampel dihitung dengan menggunakan rumus Taro Yamane *dalam* Riduwan (2005) dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\textcircled{C} n = \frac{N}{Nd^2 + 1} \dots\dots\dots (1)$$

Dimana:  
 n : jumlah sampel,  
 N: jumlah populasi  
 d : presisi yg ditetapkan = 15 %

© Diketahui jumlah populasi sebesar N = 580 dan tingkat presisi yg ditetapkan sebesar 15 %.

$$\begin{aligned} \text{Sampel (n)} &= \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{580}{580 (0,15)^2 + 1} \\ &= \frac{580}{(580 \times 0,15 \times 0,15) + 1} \\ &= 41 \dots\dots\dots (2) \end{aligned}$$

Sedangkan untuk menentukan besarnya sampel pada masing-masing kecamatan, ditetapkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Dimana:  
 n<sub>i</sub> = Besaran ukuran sampel pada masing-masing kecamatan  
 N<sub>i</sub> = Banyaknya nasabah pada masing- masing Kecamatan  
 N = Jumlah Populasi keseluruhan  
 n = Ukuran sampel

Penelitian dilakukan melalui survey dengan mempelajari beberapa variabel yang diukur antara lain Sosialisasi Program (X1), Pelatihan (X2), Dana bergulir (X3), dan

Koperasi (X4) dalam pengaruhnya terhadap tingkal laku Pendapatan (Y). Data dianalisis dengan menggunakan Analisis Regresi Berganda. Sedangkan untuk melihat pengaruh dominan dari masing-masing variabel digunakan uji t.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini meninjau program pemberdayaan ekonomi yang diusung oleh PEMP di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan diopersionalisasikan dengan hubungan antara pendapatan sebagai variabel (Y) dan variable pembentuknya antara lain sosialisasi (X<sub>1</sub>), pelatihan (X<sub>2</sub>), dana bergulir (X<sub>3</sub>), dan koperasi (X<sub>4</sub>).

Hasil pengujian data dapat disarikan pada Tabel 2.

Berdasarkan uji Anova di atas, dapat dikatakan bahwa variabel Sosialisasi (X<sub>1</sub>), Pelatihan (X<sub>2</sub>), Dana Bergulir (X<sub>3</sub>), dan Koperasi (X<sub>4</sub>), secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk variabel bebas Sosialisasi (X<sub>1</sub> = 0,164), variabel Pelatihan (X<sub>2</sub> = 0,069), Dana Bergulir (X<sub>3</sub> = 0,573), dan Koperasi (X<sub>4</sub> = 0,268) dengan nilai tetapan (konstanta) sebesar 0,213. Persamaan matematis dapat disarikan sebagai berikut:

$$Y = -0,213 + 0,164 X_1 + 0,069 X_2 + 0,573 X_3 + 0,268 X_4$$

Persamaan regresi berganda tersebut diatas selanjutnya dapat dilakukan uji

hipotesis dengan melakukan uji t (student) untuk mengetahui tingkat probabilitas yang dapat menentukan signifikansi dari variabel koefisien regresi. Nilai konstan sebesar -0,213 menyatakan bahwa perubahan variabel bebas tidak akan memberikan penambahan atau pengurangan nilai Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Sedangkan Koefisien regresi variabel Sosialisasi Program (0,164) menyatakan bahwa setiap melakukan Sosialisasi terhadap masyarakat pesisir penerima program PEMP, maka akan memberikan peningkatan nilai pendapatan masyarakat pesisir di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan sebesar 0,164 juta rupiah atau sebesar Rp. 164.000 dengan catatan variabel lain dinyatakan konstan (ceteris paribus). Sosialisasi berkontribusi pada peningkatan pemahaman akan tujuan program sehingga meningkatkan keinginan dan kesadaran berusaha.

Koefisien regresi variabel Pelatihan (0,069) menyatakan bahwa setiap melakukan pelatihan terhadap masyarakat pesisir penerima program PEMP, maka akan memberikan peningkatan pendapatan Masyarakat Pesisir sebesar 0,069 juta rupiah atau Rp. 69.000 dengan catatan variabel lain dinyatakan konstan (ceteris paribus). Pelatihan teknis diupayakan agar nelayan melakukan kegiatan usaha perikanan secara baik sehingga kualitas produksi dapat dipertahankan. Kendala yang dihadapi adalah beragamnya tingkat pendidikan nelayan sehingga daya serap materi pelatihan tidak optimal. Sebagian besar peserta program PEMP berpendidikan Sekolah Dasar.

Tabel 2. Koefisien Korelasi

Moel	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Model Summary <sup>b</sup>				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.914 <sup>a</sup>	.836	.818	.54427	.836	45.960	4	36	.000

a. Predictors: (Constant), koperasi, pelatihan, dana bergulir, sosialisasi

b. Dependent Variabel: pendapatan

Koefisien regresi variabel Dana Bergulir (0,573) menyatakan bahwa setiap penambahan satu juta modal Dana Bergulir terhadap masyarakat pesisir penerima program PEMP, maka akan memberikan peningkatan pendapatan masyarakat pesisir di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan sebesar 0,573 juta rupiah atau Rp. 573.000 dengan catatan variabel lain dinyatakan konstan (*ceteris paribus*). Dana bergulir yang disediakan memberikan peluang usaha yang baik apalagi karena kemandekan usaha didominasi oleh ketidakmampuan dalam hal pendanaan.

Koefisien regresi variabel Koperasi (0,268) menyatakan bahwa setiap perbaikan manajemen pengelolaan Koperasi sebagai lembaga pengelola dana masyarakat pesisir penerima program PEMP, maka akan memberikan peningkatan pendapatan masyarakat di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan sebesar 26,8% juta rupiah atau sebesar Rp. 268.000 dengan asumsi variabel lain dinyatakan tetap. Koperasi merupakan faktor penting karena sesuai dengan misinya, lembaga ini akan memberikan fasilitas peminjaman baik modal maupun sarana usaha.

Uji *t* (*student*) untuk membuat kesimpulan mengenai pengaruh paling dominan dari masing-masing variabel independen (*X*) terhadap variabel dependen (*Y*), dengan memperbandingkan nilai *t* - hitung dengan *t* - tabel dengan menggunakan derajat bebas (*df* = 95%) atau  $\alpha = 0,05$ . Jika *t*-hitung lebih besar dari pada *t* – tabel, artinya variabel independen (*X*) memberi pengaruh terhadap nilai variabel dependen, begitu juga sebaliknya.

Berdasarkan uraian diatas dari masing-masing variabel bebas yaitu variabel Sosialisasi (*X*<sub>1</sub>), Pelatihan (*X*<sub>2</sub>), Dana Bergulir (*X*<sub>3</sub>), dan Koperasi (*X*<sub>4</sub>), dimana semua variabel bebas berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat pesisir di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Hasil uji *t* menunjukkan bahwa variabel yang paling dominan adalah Dana Bergulir (*X*<sub>3</sub>), selanjutnya diikuti secara berturut-turut oleh Koperasi,

Sosialisasi dan Pelatihan. Hasil uji *t* disarikan dalam Tabel di bawah ini.

Tabel 3. Tabel Perbandingan *t* – tabel dengan *t* - hitung

Variabel bebas	T – Hitung	t - tabel	Sig
Constanta	-.854		0.000
Sosialisasi ( <i>X</i> <sub>1</sub> )	1.081	1.068	0.000
Pelatihan ( <i>X</i> <sub>2</sub> )	.543	1.068	0.000
Dana Bergulir ( <i>X</i> <sub>3</sub> )	4.330	1.068	0.000
Koperasi ( <i>X</i> <sub>4</sub> )	2.078	1.068	0.000

Sumber : Data diolah 2010

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa Dana Ekonomi Produktif (DEP) yang dilaksanakan dalam bentuk Dana Bergulir, Koperasi, sosialisasi program pada masyarakat serta Pelatihan baik teknis maupun manajerial secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap pendapatan masyarakat pesisir di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

### Saran

Mencari metode pelatihan yang baik sehingga masyarakat nelayan dengan tingkat pendidikan yang rendah dapat di mengerti dan mengetahui dengan jelas maksud dan tujuan penyuluhan tersebut karena penyuluhan berpengaruh signifikan terhadap Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Dalam perkembangannya sebaiknya Koperasi terus dikembangkan melalui peningkatan pelayanan, penyederhanaan birokrasi, administrasi, serta profesionalisasi agar lembaga ini kedepan dapat menjadi Bank Pesisir.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, T. 2006. *Nelayan, Kemiskinan dan Pembangunan*. Masagena Press. Makassar.
- Badan Pusat Statistik, 2009. *Kabupaten Pangkep dalam Angka*. BPS, Pangkep.
- Hasan I, 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Nazir, M. 2003. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Remi, S.S dan Tjiptoherijanto, P. 2002. *Poverty and Inequality in Indonesia (A Preliminary Findings)*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Riduwan, 2004. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, Alfabeta, Bandung.